

DOW JONES 12.381,02

INDEKS STI

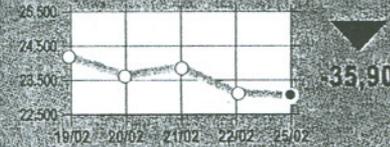
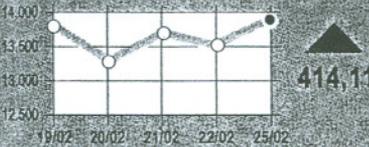
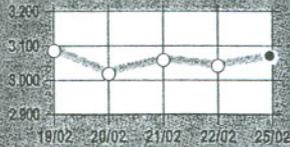
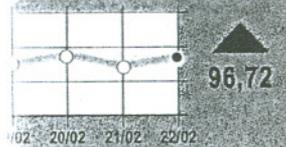
3.064,95

INDEKS NIKKEI

13.914,57

INDEKS HANG SENG

23.269,14



# Total Persada Jajaki Bisnis Pembangkit Listrik

Oleh Jauhari Mahardhika

► JAKARTA – PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) tengah menjajaki peluang bisnis dari proyek pembangkit listrik di Indonesia. Perusahaan kontraktor bangunan itu mengincar kenaikan laba bersih sekitar 80-90%, sehingga bisa membagikan dividen sebesar 40% tahun ini.

Komisaris Total Bangun Persada Michael V Haribowo mengatakan, perseroan sudah siap untuk ekspansi di bidang konstruksi pembangkit listrik dan infrastruktur lainnya. "Kondisi perseroan saat ini sangat memungkinkan. Tapi, kami pelajari terlebih dahulu apakah mulai dari nol atau akuisisi perusahaan yang ada," kata dia di Jakarta, Senin (25/2).

Menurut Michael, perseroan akan mengkaji ekspansi tersebut secara mendalam agar perseroan tidak merugi. Total mengincar pendapatan 2008 sebesar Rp 2,5 triliun atau tumbuh 92% dibandingkan 2007 sekitar Rp 1,3 triliun (belum diaudit). Dari pendapatan itu, perseroan memproyeksikan laba bersihnya tahun ini sebesar Rp 100 miliar, naik 88% dari 2007 sekitar Rp 53 miliar.

Dirut Total Bangun Persada Reyno St Adhiputranto menambahkan, perseroan optimistis pertumbuhan tahun ini sangat signifikan. Di bisnis konstruksi

**Proyeksi Kinerja Keuangan  
PT Total Bangun Persada Tbk  
(dalam miliar rupiah)**

	2007	2008
Pendapatan	1.300	2.500
Laba bersih	53	100

Sumber: Diolah Investor Daily

bangunan, perseroan akan mengerjakan kontrak senilai Rp 1,6 triliun dari total kontrak 2007 sebesar Rp 2,2 triliun. Sisanya dikerjakan perseroan tahun depan.

"Untuk kontrak baru 2008, kami targetkan Rp 2 triliun supaya bisa mengejar pendapatan sebesar Rp 2-2,5 triliun dan laba bersih Rp 90-100 miliar," ujar dia.

Total akan membangun sejumlah proyek besar di antaranya

26 Februari 2007 : Rp 660

25 Februari 2008 : Rp 430



Pergerakan Saham  
PT Total Bangun Persada Tbk.

Central Park milik Agung Podomoro di Jakarta dan pusat hiburan milik Grup Para dan Kalla di Makassar, Sulsel. Kedua kontrak tersebut bernilai Rp 2 triliun.

Central Park merupakan bangunan multiguna terdiri dari mal, apartemen, hotel, dan perkantoran di kawasan Tomang, Jakbar. Luas bangunan tersebut 650 ribu meter persegi. Nilai investasinya sebesar Rp 1,6 triliun.

Namun, investasi Central Park bisa berubah menjadi Rp 2,5 triliun, apabila pemiliknya, Agung Podomoro, menginginkan *finishing* proyek. "Tahun ini saja, kami bisa memperoleh dana segar sebesar Rp 800-900 miliar dari pekerjaan konstruksi. Sisanya tahun depan karena proyek tersebut akan rampung pada September 2009," jelas Reyno.

## Pinjaman Bank

Tahun ini, Total akan mengajukan fasilitas pinjaman sebesar Rp 100 miliar kepada sejumlah bank di antaranya PT Bank Lippo Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Danamon Tbk. Pinjaman itu hanya untuk tahun ini dengan bunga 11%.

"Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman setiap tahun. Tahun ini, kami bisa memperoleh pinjaman sebesar Rp 100 miliar atau naik dari 2007 sebesar Rp 26 miliar," ujar Direktur Total Bangun Persada Arif Suhartojo.

Perseroan akan menggunakan fasilitas pinjaman bank untuk keperluan mendadak, termasuk investasi di bidang konstruksi pembangkit listrik. Sedangkan investasi di bidang konstruksi bangunan, Total mengalokasikan dana sebesar Rp 6 miliar untuk pembelian alat.

## CP Prima

Sementara itu, PT Central Proteinaprima Tbk (CPRO) membantah bahwa perseroan akan melakukan penawaran umum terbatas (*rights issue*) saham senilai Rp 1,5 triliun. Perseroan juga tidak berencana memperluas pabrik pengolahan dan akuisisi tambak kerang hijau di Sumatera.

Pada perdagangan kemarin, CPRO ditutup menguat Rp 10 (3,22%) ke posisi Rp 320. Total volume yang ditransaksikan sebanyak 181,61 juta saham senilai Rp 58,07 miliar.